

**PENERAPAN MEDIA BOLA GANTUNG TERHADAP MINAT
DAN HASIL PASSING BAWAH BOLA VOLLY PADA
SISWA KELAS VII SMPN 19 PERCONTOHAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu prasyarat
Untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan

Oleh :

SATRIYA

1411040038



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
BINA BANGSA GETSEMPENA
BANDA ACEH
2020**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Satriya
Nim : 1411040038
Program Studi : Pendidikan Jasmani
Judul Skripsi : Penerapan Media Bola Gantung Terhadap Minat Dan Hasil Passing Bawah Bola Volly Pada Siswa Kelas VII Smpn 19 Percontohan

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan pada ujian skripsi program sarjana

Banda Aceh, 25 Juni 2020

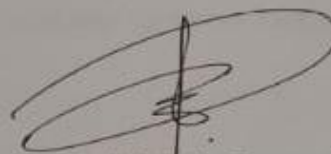
Pembimbing I



Zikrus Rahmat, M.Pd

NIDN: 0131078402

Pembimbing II

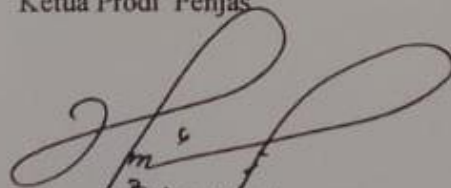


Didy Yudha Pranata, M.Pd

NIDN: 313109001

Mengetahui,

Ketua Prodi Penjas



Zikrus Rahmat, M.pd

NIDN: 0131078402

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Batasan Masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Pernyataan Penelitian	5
1.6 Manfaat Penelitian	6
1.7 Pemecahan Masalah	6
BAB II KAJIAN TEORI	8
2.1 Hakikat Belajar	8
2.1.1 Pengertian Belajar	8
2.1.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran.....	11
2.1.3 Hakikat Pembelajaran Kooperatif.....	13
2.2 Hasil Belajar	15
2.2.1 Definisi Hasil Belajar	15
2.3 Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	16
2.3.1 Pengertian Jasmani Olahraga dan Kesehatan	16
2.3.2 Tujuan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	18
2.3.3 Permainan Bola Voli Dalam Konteks Pendidikan.....	20
2.3.4 Pengertian Bermain.....	21
2.3.5 Pentingnya Bermain.....	22
2.3.6 Permainan dalam Pendidikan Jasmani.....	23
2.4 Hakikat Minat	24
2.4.1 Pengertian Minat.....	24
2.4.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi minat	25
2.4.3 Macam-macam motivasi.....	26
2.5 Hakikat Bola Volly	31
2.5.1 Pengertian bola volly	31
2.5.2 Teknik latihan dasar	34
2.5.3 Pembelajaran <i>passing</i> bawah bola volly	43
2.5.4 Pembelajaran <i>passing</i> bawah melalui bola gantung	45

2.5.5	Kajian penelitian relevan	46
2.5.6	Kerangka berpikir	47
BAB III PROSEDUR PENELITIAN		49
3.1	Rancangan Penelitian.....	49
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian.....	49
3.3	Subjek Penelitian	50
3.4	Teknik Pengumpulan Data	50
3.4.1	Siklus I	50
3.5	Instrumen Penelitian	53
3.6	Teknik Pengumpulan Data	54
3.7	Indikator Keberhasilan Tindakan	57
BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan Penelitian.....		59
4.1	Hasil Penelitian.....	59
4.1.1	Siklus I	59
4.1.2	Siklus II.....	67
4.1.3	Pembahasan.....	73
BAB V KESIMPULAN.....		75
5.1	Kesimpulan.....	75
5.2	Saran	75
DAFTAR PUSTAKA		76

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada proses pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan lebih banyak belajar keterampilan gerak dari pada teori. siswa tidak hanya mendengarkan dan menyerap materi yang disampaikan oleh guru, tetapi siswa juga ikut terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Dari proses pembelajaran tersebut siswa dapat menghasilkan suatu perubahan yang bertahap dalam dirinya, baik dalam bidang pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Adapun tujuan pembelajaran dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Menurut Rahayu (2013: 1) untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga. Maksudnya adalah untuk mencapai tujuan pembelajaran, siswa belajar melalui gerak, selain itu siswa diajarkan untuk bergerak guna membantu proses pertumbuhan dan perkembangannya. Olahraga adalah bentuk-bentuk kegiatan jasmani yang teratur yang terdapat didalam permainan, perlombaan, dan kegiatan jasmani yang intensif dalam rangka memperoleh reaksi, kemenangan dan prestasi optimal. Kegiatan olahraga mencakup berbagai macam cabang seperti atletik, permainan, olahraga air, dan olahraga bela diri.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan salah satu bentuk pendidikan yang ada di Indonesia. Pendidikan jasmani merupakan bagian dari proses keseluruhan yang mempunyai tujuan dalam pembentukan kognitif, afektif, psikomotorik dan fisik seseorang. Menurut badan standar nasional pendidikan (2006:702) menyatakan bahwa pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan jasmani secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat, dan pengenalan lingkungan hidup bersih melalui aktifitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih dan perencanaan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.

Olahraga juga merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan manusia untuk mencapai tujuan kondisi fisik yang bugar. Berbagai cara dapat dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut baik olahraga ringan sampai pada olahraga berat atau melalui sarana yang mudah sampai yang kompleks. Pendidikan memegang peranan penting karena satu-satunya

materi pendidikan yang dapat secara langsung mengembangkan dan membina fisik sehat dan kuat.

Menurut Lutan (2003 :15) Pendidikan jasmani merupakan bagian dari proses pendidikan secara keseluruhan. Tujuan umum pendidikan jasmani juga selaras dengan tujuan umum pendidikan. Tujuan belajar adalah menghasilkan perubahan perilaku yang melekat. Proses belajar dalam pendidikan jasmani juga bertujuan untuk menimbulkan perubahan perilaku. Guru mengajar dengan maksud agar terjadi proses belajar. Melalui proses belajar tersebut, maka terjadi perubahan perilaku yang relative melekat. Secara sederhana pendidikan jasmani tidak lain adalah proses belajar bergerak. Selain belajar dan dididik melalui gerak untuk mencapai tujuan pengajaran dalam pendidikan jasmani anak yang diajarkan untuk bergerak melalui pengalaman tersebut akan terbentuk perubahan dalam aspek jasmani dan rohaninya.

Pengajaran pendidikan jasmani baru dikatakan sukses jika mampu membangkitkan suasana belajar pada siswa. Perlu dicermati baik-baik, bahwa pendidikan jasmani itu diartikan sempit hanya sebagai kesempatan bagi siswa untuk mendapatkan kegiatan sebagai penyela kesibukan belajar atau sekedar untuk mengamankan siswa supaya tertib. Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui aktivitas jasmani. Tujuan yang ingin dicapai bersifat menyeluruh, mencakup domain psikomotor, kognitif dan afektif. Dengan kata lain, melalui aktifitas jasmani itu anak diarahkan untuk belajar, sehingga terjadi perubahan perilaku, tidak saja menyangkut aspek fisik, tetapi juga intelektual, emosional dan moral.

Pengajaran selalu bertitik tolak dari perumusan tujuan. Tujuan yang tidak realistik akan menimbulkan frustrasi dan wabah kegagalan pada siswa. Pendidikan jasmani yang sukses memberikan pengalaman berhasil pada siswa. Karena itu merumuskan tujuan pendidikan jasmani yang sesuai dengan asas praktik pengajaran yang berorientasi pada perkembangan dan pertumbuhan siswa. Untuk mencapai tujuan perlu disusun perencanaan pengajaran. Selain jenis tugas gerak juga perlu dirancang rangkaian tata urutan tugas ajar yang menggiring ke arah pencapaian tujuan yang lebih meningkat.

Sarana prasarana merupakan salah satu bagian strategis dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Dengan kata lain, lengkap dan tidak lengkapnya sarana prasarana pembelajaran turut mempengaruhi maksimal dan tidak maksimalnya ketercapaian tujuan pembelajaran. Sarana yang lengkap bisa memudahkan guru untuk mengejar target-target tertentu yang menjadi tujuan pembelajarannya. Begitu sebaliknya, sarana dan prasarana yang

tidak lengkap akan menyulitkan bagi guru dalam mencapai target-target tujuan pembelajarannya. Olahraga dan pendidikan jasmani sering diartikan sebagai dua hal yang sama, akan tetapi olahraga dan pendidikan jasmani sebenarnya memiliki perbedaan yang signifikan. Berdasarkan dengan olahraga yang biasanya lebih bersifat kompetitif dan mengunggulkan prestasi, didalam pendidikan jasmani lebih diutamakan keterampilan proses dari pada pencapaian prestasi.

Ruang lingkup pendidikan jasmani terdiri dari permainan dan olahraga, aktivitas pengembangan, senam, aktivitas ritmik, aktivitas air, pendidikan luar kelas dan kesehatan. Dan juga yang menjadi penelitian si peneliti adalah mengenai tentang bola voli yang merupakan salah satu bagian dari ruang lingkup pendidikan jasmani yang diajarkan di SMP maupun tingkat lainnya karena memiliki tujuan untuk membina pertumbuhan fisik dan perkembangan psikis yang baik, sekaligus membentuk pola hidup sehat. Dalam hal ini permainan bola voli merupakan salah satu cabang olahraga yang sudah berkembang dan digemari oleh seluruh lapisan masyarakat Indonesia, ini terbukti adanya lapangan bola voli baik di perkotaan maupun di pedesaan. Banyak orang suka mempelajari permainan bola voli dikarenakan peraturan mudah dipahami, tidak diperlukan tempat yang luas dan perlengkapan sarana dan prasarana mudah didapat.

Secara umum bola voli tidak banyak mengandung resiko cedera bagi para pemainnya, karena tidak terjadi kontak langsung dengan pemain lawan di lapangan. Sebagaimana cabang olahraga yang lain, permainan bola voli juga mengandung nilai pendidikan, maka permainan bola voli diberikan dalam lingkungan pendidikan. Dalam hal ini sebuah metode mengajar yang sesuai supaya siswa mudah mempelajarinya, mengelola siswa dan mengemas metode mengajar dengan bahan ajar secara menarik yang bisa merangsang minat belajar siswa dan ketidakefektifan siswa dalam melakukan permainan bola voli. Agar metode mengajar yang diterapkan dapat dirangsang dengan baik. Faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan dasar passing bawah bola voli, yang dimana faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan dasar passing bawah dengan baik diperlukan unsur-unsur kondisi fisik seperti: kekuatan, kelincahan, daya tahan, dan ketangkasan oleh anak.

Dengan demikian dari pengalaman peneliti selama PPL pada saat pembelajaran menunjukkan bahwa minat permainan dalam bidang bola voli masih sangat kurang khususnya passing bawah bola voli kelas VIII SMP 19 Percontohan. Pada umumnya, siswa-siswi di sekolah tersebut merasa kesulitan untuk melakukan passing bawah dalam permainan

bola volly. Sehingga siswa menganggap permainan ini kurang menarik untuk dilakukan. Pada waktu masa PPL peneliti melihat, banyak siswa yang kurang mampu melakukan passing bawah dikarenakan bagi mereka dengan passing bawah tersebut terlalu melelahkan dan menguras tenaga siswa. Sehingga siswa lebih memilih melakukan permainan yang lain. Hal tersebut dikarenakan pengetahuan siswa tentang bola volly masih sangat kurang dan hanya memahami satu permainan olahraga yang dianggap menarik. Siswa menganggap bahwa permainan bola volly sulit untuk dilakukan terutama saat melakukan passing.

Masalah yang muncul saat anak melakukan passing adalah bola muntah kemana-mana yang mengakibatkan siswa harus berulang-ulang mengambil bola yang muntah. Sehingga dalam pembelajaran tersebut kurang efektif, karena anak harus mengambil bola secara terus menerus dan pada melakukan gerakan passing. Akibatnya yang timbul anak mengeluh kerana kelelahan. Berdasarkan hasil observasi yang saya dapat lahir sebuah ide untuk membuat suatu metode permainan agar siswa tertarik pada permainan bola volly. Salah satunya dengan metode permainan bola gantung. Dengan harapan siswa senang melakukannya dan secara tidak sadar, siswa sudah menuju kearah teknik dasar permainan bola volly.

Dari latar belakang di atas, maka peneliti menganggap permasalahan tersebut haruslah dicari solusinya. Dalam usaha peningkatan pembelajaran bola volly tersebut, maka guru harus lebih kreatif dalam memberikan materi. Salah satu metode atau pendekatan pembelajaran yang harus dilakukan oleh peneliti adalah dengan cara permainan bola gantung. Tindakan kelas dengan memodifikasi media pembelajaran ini, untuk mengkaji apa dengan memodifikasi media pembelajaran ini dapat meningkatkan hasil belajar passing bawah bola volly. Melalui media meningkatkan hasil belajar siswa, dengan judul, "***Penerapan Media Bola Gantung Terhadap Minat Dan Hasil Passing Bawah Bola Volly Pada Siswa Kelas VII SMPN 19 Percontohan***".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar beakang masalah yang dikemukakan diatas, maka masalah yang dapat dirumuskan :

1. Penerapan dalam bola gantung terhadap minat dan hasil passing bawah bola volly pada siswa kelas VII SMPN 19 Percontohan
2. Meningkatkan minat terhadap passing bawah bola volly dengan menggunakan bola gantung

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah penelitian yang dilaksanakan di SMPN 19 Percontohan. Penelitian ini dikhususkan untuk kelas VII dengan materi media bola gantung terhadap minat hasil passing bawah bola volly.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan dalam penerapan media bola gantung terhadap minat dan hasil passing bawah bola volly pada siswa kelas VII SMPN 19 Percontohan.

1.5 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, pertanyaan penelitian yang diajukan peneliti adalah:

1. Apa saja faktor yang meningkatkan hasil belajar siswa dalam penerapan media bola gantung terhadap minat dan hasil passing bawah bola volly pada siswa kelas VII SMPN 19 Percontohan ?
2. Apa saja penyebab sehingga siswa tidak mampu memainkan bola volly dengan bisa tanpa harus digantung ?
3. Berapakah besar persentase keberhasilan dalam penerapan media bola gantung terhadap minat dan hasil passing bawah bola volly pada siswa kelas VII SMPN 19 Percontohan?

1.6 Manfaat Penelitian

Dari tujuan dilakukannya penelitian ini, hasil penelitian diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti
Peneliti mendapat bukti bahwa melalui penggunaan media bola gantung dalam pembelajaran passing bawah bola volly dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII SMPN 19 Percontohan.
2. Bagi siswa
Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi guru

- a. Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi guru sebagai bahan masukan dan penambah ilmu pengetahuan.
 - b. Melalui penelitian ini guru dapat menerapkan strategi pembelajaran yang menyenangkan khususnya untuk meningkatkan pembelajaran passing bawah bola volly.
4. Bagi sekolah
- Dengan penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan di SMPN 19 Percontohan Banda Aceh.

1.7 Pemecahan Masalah

Dalam pendidikan jasmani, banyak faktor pendukung yang diperlukan antara lain ; faktor guru sebagai penyampai informasi, siswa sebagai penerima informasi, sarana dan prasarana, dan juga metode pembelajarannya. Metode pembelajaran yang dipilih harus cocok dalam proses pembelajaran teori maupun praktek keterampilan, semata-mata untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran.

Berdasarkan pemecahan masalah yang akan dilakukan oleh peneliti adalah membuat modifikasi dan strategi yang menarik yaitu dengan pendekatan permainan bola gantung sehingga dalam pembelajaran passing bawah pada bola volly dapat berjalan optimal dan menyenangkan. Ada beberapa keuntungan yang diperoleh dengan menggunakan bola tersebut diantaranya adalah siswa tidak merasa kesakitan dalam melakukan passing bawah karena siswa terlalu fokus pada teknik pembelajaran passing bawah bukan pada bola yang terkena tangan yang terasa sakit.